BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam mendukung mobilitas manusia, barang, dan jasa (Sampurna, 2022). Keberadaan jaringan jalan yang baik dan berfungsi optimal akan memperlancar kegiatan ekonomi, sosial, serta meningkatkan pemerataan pembangunan antar wilayah. Agar fungsi tersebut dapat tercapai, kondisi geometrik jalan dan perlengkapan jalan harus memenuhi standar keselamatan serta kenyamanan bagi pengguna jalan (Fajar dkk., 2024). Tujuan dari keselamatan jalan adalah untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas (Sarep dkk., 2023).

Fasilitas keselamatan jalan merupakan bagian dari perlengkapan jalan yang berfungsi untuk mendukung terwujudnya keamanan dan keselamatan lalu lintas. Perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, lampu penerangan, guardrail, cermin tikungan, dan fasilitas pejalan kaki merupakan elemen penting yang berfungsi sebagai pengatur, peringatan, serta petunjuk bagi pengguna jalan (Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009). Tujuan dari pemasangan fasilitas perlengkapan jalan adalah untuk meningkatkan keselamatan jalan dan menyediakan pergerakan yang teratur terhadap pengguna jalan dan peran besar dalam mendukung ketertiban lalu lintas dan mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya (Pane Rizky Ramadhan dkk., 2021).

Dalam sistem jaringan transportasi wilayah, Ruas Jalan Tembok Raya berfungsi sebagai jalan kolektor primer dengan status sebagai jalan kota. Jalan ini memiliki tipe 2/2 UD (dua lajur dua arah tidak terbagi) dengan jenis perkerasan berupa aspal. Kondisi geometrik Ruas Jalan Tembok Raya di Kota Solok terdiri atas kombinasi jalan lurus dan pendakian, dengan karakteristik lalu lintas yang cukup padat dan didominasi oleh sepeda motor, mobil, serta kendaraan angkutan barang. Sebagai salah satu jalur dengan aktivitas lalu lintas yang cukup tinggi. Ruas Jalan Tembok Raya tidak

terlepas dari berbagai permasalahan keselamatan, seperti kurangnya rambu lalu lintas, minimnya marka jalan, serta kurangnya fasilitas pendukung lainnya. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan dan mengganggu kenyamanan pengguna jalan, terutama pada malam hari atau saat kondisi cuaca hujan dan minim pencahayaan. Oleh karena itu, kelengkapan fasilitas perlengkapan jalan menjadi aspek yang sangat penting dalam menunjang keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas di ruas jalan tersebut.

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Solok Kota Tahun 2024, pada ruas Jalan Tembok Raya terjadi sebanyak 4 (empat) insiden kecelakaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, dengan rincian 2 (dua) korban meninggal dunia dan 8 (delapan) korban luka ringan. Data tersebut menunjukkan bahwa ruas jalan tersebut memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, berdasarkan dengan kondisi tersebut diperlukan suatu **"Analisa Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Tembok Raya di Kota Solok".** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai fasilitas jalan yang berkesalamatan dan menjadi bahan evaluasi pihak-pihak terkait dalam upaya peningkatan keselamatan jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas keselamatan jalan pada ruas jalan Tembok Raya di Kota Solok?
2. Bagaimana upaya peningkatan fasilitas keselamatan jalan pada ruas jalan Tembok Raya di Kota Solok?
3. Berapa biaya yang diperlukan untuk melengkapi fasilitas keselamatan jalan pada Ruas Jalan Tembok Raya di Kota Solok berdasarkan hasil rekomendasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Upaya Peningkatan Fasilitas Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Tembok Raya di Kota Solok adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi terhadap kelengkapan fasilitas keselamatan pada ruas jalan Tembok Raya di Kota Solok.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas keselamatan jalan di ruas jalan tersebut.
3. Memberikan rekomendasi atau usulan peningkatan fasilitas keselamatan jalan pada ruas jalan Tembok Raya di Kota Solok.
4. Memberikan usulan pembiayaan untuk melengkapi fasilitas keselamatan jalan.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
   a. Secara teroritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya yang berkaitan dengan kajian fasilitas keselamatan pada ruas jalan Tembok Raya di Kota Solok mengenai persepsi.
   b. Terciptanya suatu fasilitas fasilitas keselamatan pada ruas jalan Tembok Raya di Kota Solok yang sesuai dengan panduan yang berlaku.
2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kritik dan saran bagi pihak terkait untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tentang upaya peningkatan fasilitas keselamatan pada ruas jalan Tembok Raya di Kota Solok yang akan berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan tersebut.
3. Manfaat Akademis

   Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada ruas jalan Tembok Raya di Kota Solok.
2. Penelitian ini hanya mencakup data primer yang diperoleh melalui survei inventarisasi dan observasi langsung di lapangan selama periode penelitian yang telah ditentukan.
3. Fasilitas keselamatan yang dianalisis adalah rambu lalu lintas, marka jalan, penerangan jalan umum (PJU), dan perlengkapan jalan lainnya.
4. Perhitungan biaya mengacu pada Standar Biaya Umum (SBU) yang tercantum dalam e-Katalog INAPROC Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026 sebagai pedoman penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk rambu lalu lintas, marka jalan, Alat Penerangan Jalan (APJ), dan pita penggaduh (*rumble strip*).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambar penulisan dan memudahkan dalam memahami isinya, maka penulis menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pembahasan terkait latar belakang penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang aspek-aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian, yakni meliputi kajian teori, kajian teori analisis, dan pola pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai kebutuhan data, teknik pengumpulan data dan aspek teoritis dan persamaan perhitungan matematis yang diperlukan guna mendukung analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan hasil analisis pengolahan data serta alternatif pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan dan saran-saran yang diusulkan dari permasalahan di ruas Jalan Tembok Raya di Kota Solok. Selain itu, bab ini juga berisi tentang saran untuk meneliti serta memusatkan pada hal yang penting dalam penelitian yang belum dilakukan pada penelitian ini.